SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA KERUPUK KEMPLANG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA TANJUNG PERING KABUPATEN OGAN ILIR

INCOMECONTRIBUTIONOF WOMEN WORKERS THE COVID 19 PANDEMICIN THE KEMPLANG CRACKER HOME INDUSTRY TO FAMILY INCOME IN THE VILLAGE OF TANJUNG PERINGOGAN ILIR REGENCY

Nilawati
05011181722081

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA KERUPUK KEMPLANG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA TANJUNG PERING KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Nilawati
05011181722081

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

LEMBAR PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA PADA MASA PANDEMI COVID 19MELALUI USAHA INDUSTRI RUMAH TANGGA KERUPUK KEMPLANG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI DESA TANJUNG PERING KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Pada Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nilawati
05011181722081

Indralaya, Januari 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Pembimbing,

Dr. Riswani, S. P., M. Si.
NIP. 197006171995122001

Prof.Dr.Ir.Andy Mulyana,M.Sc.
NIP.196012021986031003

Skripsi dengan judul "Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Pering Kabupaten Ogan Ilir" oleh Nilawati telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr.Riswani, S.P.M.Si — Ketua — (.....)
   NIP.197006171995122001

2. Ir.Mirza Antoni, M.Si., Ph.D — Anggota — (.....)
   NIP.196607071993121001

3. Henny Malini, S.P.,M.Si — Anggota — (.....)
   NIP. 197904232008122004

Indralaya, Januari 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertaniam

Dr.Ir.Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilawati

NIM : 05011181722081

Judul : Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Pering Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukanadanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Januari 2021

METERAI TEMPEL
TGL 20
4C8C7AHF865891288
6000
ENAM RIBU RUPIAH

[Nilawati]

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan nikmat-Nya sehingaa penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Tanjung Pering Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, serta bimbingan. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dankarunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skiripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Fahrurrozi,Ibu Fatmawati, adik saya Ahmad Farel Ferdiansyah beserta keluarga besar yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan yang tiada henti.
3. Ibu Riswani, S.P.,M.Si. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu serta masukkan dalam membuat skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi,M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini.
5. Teman dekat saya, Krisna Raufi yang selalu memanjatkan doa serta memberi kan kasih sayang, semangat dan dukungan yang tiada henti.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan yang ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
BAB 1.PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Kegunaan Penelitian 5
BAB 2.KERANGKA PEMIKIRAN 6
2.1. Tinjauan Pustaka 6
2.1.1. Konsepsi Peranan Wanita Dalam Keluarga 6
2.1.2. Konsepsi Penyebab Wanita Bekerja 7
2.1.3. Konsepsi Masa Pandemi Covid 19 8
2.1.4. Konsepsi Curahan Waktu Kerja Wanita 9
2.1.5. Konsepsi Potensi Pilihan Mata Pencaharian 9
2.1.6. Gambaran Umum Produk Kerupuk Kemplang 10
2.1.7. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan 11
2.1.8. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita 12
2.2. Model Pendekatan 13
2.3. Hipotesis 15
2.4. Batasan Operasional 16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN 18
3.1. Tempat dan Waktu 18
3.2. Metode Penelitian 18
3.3. Metode Penarikan Contoh 18
3.4. Metode Pengumpulan Data 19
3.5. Metode Pengolahan Data 19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN 24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian 24

Halaman

4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi 24
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi 24
4.1.3. Keadaan Penduduk Desa Tanjung Pering 25
4.1.4. Agama Penduduk Desa Tanjung Pering 26
4.1.5. Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Pering 26
4.2. Gambaran Umum Kegiatan Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering 27
4.2.1. Pengadonan Kerupuk Kemplang 27
4.2.2. Pencetakan Kerupuk Kemplang 28
4.2.3. Pengukusan Kerupuk Kemplang 28
4.2.4. Penjemuran Kerupuk kemplang 28
4.3. Penyebab Wanita Bekerja Pada Usaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering 29
4.3.1. Faktor Internal 29
4.3.1.1. Memenuhi Kebutuhan Ekonomi 30
4.3.1.2. Mengisi Waktu Luang 32
4.3.1.3. Tidak Ada Peluang Kerja Sesuai Keterampilan 33
4.3.2. Faktor Eksternal 34
4.3.2.1. Usaha Turun Temurun 34
4.3.2.2. Faktor Pendidikan yang Rendah 35
4.4. Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang . 37
4.4.1. Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Sebelum Covid 16 37
4.4.1.1. Curahan Waktu Kerja Produktif Sebelum Covid 19 37
4.4.1.2. Curahan Waktu Kerja Reproduktif Sebelum Covid 19 38
4.4.1.3. Curahan Waktu Kerja Sosial Kemasyarakat Sebelum Covid 19 39
4.4.2. Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Pada Saat Covid 19 42
4.4.2.1. Curahan Waktu Kerja Produktif Pada Saat Covid 19 42
4.4.2.2. Curahan Waktu Kerja Reproduktif Pada Saat Covid 19 42
4.4.2.3. Curahan Waktu Kerja Sosial Kemasyarakat Pada Saat Covid 19 .. 43

Halaman

4.5. Potensi Pilihan Mata Pencaharian Wanita di Desa Tanjung Pering.... 44
4.5.1. Potensi Pilihan Mata Pencaharian Wanita di Desa Tanjung Pering Dilihat dari Kondisi Sumber Daya Alam 44
4.5.2. Potensi Pilihan Mata Pencaharian Wanita di Desa Tanjung Pering Dilihat dari Sumber Daya Manusia 46
4.6. Pendapatan Kepala Keluarga Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Di Desa Tanjung Pering..... 47
4.6.1. Pendapatan Kepala Keluarga Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Di Desa Tanjung Pering Sebelum Covid 19..... 47
4.6.2. Pendapatan Kepala Keluarga Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Di Desa Tanjung Pering Pada Saat Covid 19..... 48
4.7. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang..... 49
4.7.1. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering Sebelum Covid 19..... 49
4.7.2. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering Pada Saat Covid 19 51
4.8. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering..... 52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... 56
5.1. Kesimpulan..... 56
5.2. Saran..... 57
DAFTAR PUSTAKA..... 58
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Kegiatan Pada CurahanWaktu Tenaga Kerja Wanita 20
Tabel 3.2. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita 22
Tabel 4.1. Pendapatan Suami Tenaga Kerja Wanita Sebelum Covid 19 30
Tabel 4.2. Pendapatan Suami Tenaga Kerja Wanita Pada Saat Covid 19 .. 31
Tabel 4.3. Jumlah Responden yang Menyatakan Alasan Bekerja Karena Untuk Memenuhi Kebutuhan Ekonomi 32
Tabel 4.4. Jumlah Responden yang Menyatakan Alasan Bekerja Karena Untuk Mengisi Waktu Luang 33
Tabel 4.5. Jumlah Responden yang Menyatakan Alasan Bekerja Karena Tidak Ada yang Sesuai Keterampilan 34
Tabel 4.6. Jumlah Responden yang Menyatakan Alasan Bekerja Karena Usaha Turun Temurun 35
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Wanita 35
Tabel 4.8. Jumlah Responden yang Menyatakan Alasan Bekerja Karena Pendidikan yang Rendah..... 36
Tabel 4.9. Waktu Kerja Produktif Tenaga Kerja Wanita Pengrajin 38
Tabel 4.10. Waktu Kerja Reproduktif Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering 39
Tabel 4.11. Waktu Kerja Sosial Kemasyarakatan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering 40
Tabel 4.12. Rekapan Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang di Desa Tanjung Pering..... 41
Tabel 4.13. Pendapatan Kepala Keluarga Tenaga Kerja Wanita ..... Pengrajin Kerupuk Kemplang Sebelum Covid 19 48
Tabel 4.14. Pendapatan Kepala Keluarga Tenaga Kerja Wanita ..... Pengrajin Kerupuk Kemplang Pada Sat Covid 19 49
Tabel 4.15. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Sebelum Covid 19 50
Tabel 4.16. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk ..... Kemplang Pada Saat Covid 19 51

Halaman

Tabel 4.17. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Sebelum Covid 19 53
Tabel 4.18. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Kerupuk Kemplang Pada saat Covid 19 54
Tabel 4.19. Hasil *Paired Sampel Test* 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik 14

SUMMARY

NILAWATI. Income Contribution Of Women Workers The Covid 19 Pandemic The Kemplang Cracker Home Industry To Family Income In The Village Of Tanjung Peringogan Ilir Regency (Guided by **RISWANI**).

Objectives To Be Achieved In This Research (1); Identifying the factors that cause women to work in the kemplang cracker home industry in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, (2) Calculating the time spent for kemplang cracker craftsmen before the Covid 19 pandemic and during the Covid 19 period in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, (3) Identifying potential livelihood options for women in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency, (4) Calculating the contribution of female kemplang cracker craftsmen labor before the Covid 19 pandemic and during the Covid 19 period in Tanjung Pering Village, Indralaya Utara District, Ogan Ilir Regency to family income. Based on the results of research conducted by researchers, conclusions can be drawn (1) The majority (> 50%) of women working in the kemplang cracker household industry in Tanjung Pering Village. (> 50%) are due to internal factors to meet economic needs that have not been fulfilled by the income of the head of the family, while other causes (<50 %) only affects a small proportion of women as a contributing factor to the main causative factor. (2) The time spent by female respondents who work as female kemplang cracker craftsmen before covid 19 and at the same time covid 19, it can be seen that the time most used by the work of kemplang cracker craftsmen is during productive activities. The most time spent by female respondents was on reproductive activities and the least time spent by female respondents was for social activities, (3) The potential for livelihood options seen from the condition of natural resources and human resources in Tanjung Pering Village is still very minimal, (4)From the results of the paired sample t test using the SPSS 20.0 application. The results show that the Sig. (2-tailed) of 0.000 <0.05, because the Value Sig. (2-tailed) of 0.000 smaller than 0.05. So, the rule of decision is Reject Ho. This means that there is a difference between the income contribution of female kemplang cracker craftsmen before the Covid 19 pandemic and during the Covid 19 pandemic.

Keywords: contribution,women workers, covid 19 pandemic, kemplang craces home industry

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu parameter pembangunan suatu negara dapat diukur dari kemajuan penduduknya, baik yang berjenis laki-laki maupun wanita. Hasil sensus penduduk pada tahun 2012 di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah penduduk berjeniskelamin wanita mencapai 50,53 persen, sedangkan jumlah penduduk berjenis kelamin pria 49,65 persen. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa lebih dari 50 persen penduduk Indonesia berjenis kelamin wanita. Hasil sensus tersebut dapat disimpulkan bahwa wanita di Indonesia mempunyai tingkat urgenitas yang tinggi dalam pembangunan dan diharapkan sebagai salah satu penggerak pembangunan yang dimulai dari peningkatan pendapatan yang berimplikasi positif terhadap kualitas keluarganya (BPS, 2012).

Tenaga kerja mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.Tenaga kerja juga dapat diartikan sebagai penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja, mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah, dan mereka yang mengurus rumah tangga (Ritonga dan Firdaus, 2007).

Berdasarkan jenis kelaminnya, tenaga kerja terbagi atas tenaga kerja pria dan tenaga kerja wanita. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi wanita saat ini bukan hanya sekedar menuntut untuk persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya yang mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat indonesia.

Secara umum, alasan wanita bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik yaitu mengurusi rumah tangga kemudian ikut

berpartisipasi disektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja disektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Keterlibatan wanita dalam mencari nafkah mengakibatkan waktu yang dicurahkan dalam kegiatan rumah tangga berkurang dan diperlukan adanya pembagian kerja di antara seluruh anggota keluarga. Waktu yang dicurahkan seorang wanita dalam kegiatan pencarian nafkah mendapatkan imbalan berupa pendapatan sehingga seorang wanita dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi yang dilakukan merupakan suatu keterlibatan yang dilakukan oleh seseorang wanita dapat memberikan dampak yang dinilai dari aspek sosial dan aspek ekonomi.

Curahan waktu kerja wanita terdiri dari dua macam, yaitu di dalam rumah tangga dan diluar rumah tangga. Menurut pujiwati *dalam* Firdiansyah (2009) mempelajari peran wanita, pada dasarnya menganalisis dua peranan wanita. Pertama, peran wanita dalam status atau posisi sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mendidik anak, dan lainnya. Kedua, peranan wanita pada posisi sebagai pencari nafkah, dalam hal ini wanita melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan penerimaan.

Kesejahteraan keluarga dapat dicapai melalui penambahan pendapatan yang diperoleh dari kehidupan luar rumah tangga dan dibawa masuk dalam rumah tangga oleh anggota keluarga tersebut baik itu suami ataupun istri. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui ibu rumah tangga yang bekerja akan berperan terhadap kesejahteraan keluarga tersebut. Melalui tenaga kerja wanita yang bekerja berarti terjadi penambahan pendapatan. Penambahan pendapatan ini dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga (Nada, 2010).

Salah satu jenis pekerjaan yang banyak dilakukan wanita di pedesaan untuk membantu pendapatan keluarga adalahindustri rumahan atau industri rumah tangga. Industri ini diartikan sebagaisuatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari

yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya, tujuannya untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko (Suratiyah, 2010).

Penciptaan keseimbangan peran serta masyarakat dan kepemilikan usahanya yang lebih sehat yaitu industri makanan ringan, seperti industri kerupuk kemplang yang banyak dilakukan oleh wanita yang didominasi ibu rumah tangga di Kabupaten Ogan Ilir. Jenis industri inimenjadi tumpuan harapan bagi sebagian besar masyarakat pedesaan terutama wanita di wilayah-wilayah produsen kerupuk kemplang yang banyak berada di Kecamatan Indralaya Utara di Kabupaten Ogan Ilir, karena disamping memberi peluang kerja khususnya juga menambah pendapatan keluarga (Teguh, 2010).

Salah satu wilayah produsen industri kerupuk kemplang yang banyak melibatkan tenaga kerja wanita dalam proses produksinya di Kabupaten Ogan Ilir adalah di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.Di desa ini terdata terdapat kurang lebih 50 tenaga kerja wanita pengrajin kerupuk kemplang. Desa Tanjung Pering sendiri dikenal sebagai salah satu pusat penghasil kerupuk kemplang di Kabupaten Ogan ilir. Desa Tanjung Pering memiliki 4 dusun yang mana 2 dusun dari desa tersebut yakni Dusun 1 dan Dusun 2 merupakan tempat penghasil kerupuk kemplang tersebut. di Dusun 1 dan 2 dapat kita lihat bahwa mayoritas dari penduduknya terutama wanita merupakan pengrajin kerupuk kemplang.

Pekerjaan sebagai pengrajin kerupuk kemplang umumnya setiap hari mereka lakukan untuk menghasilkan produksi, namun pada tahun 2020, kondisi ini mengalami perubahan karena adanya pandemi covid 19 yang melanda semua wilayah di Indonesia dan memberikan dampak terhadap semua sektor, yang tentu saja berimbas pada para pelaku usahanya, termasuk kepada para pengrajin industri kerupuk kemplang di wilayah ini. Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan ilir menyatakan bahwa merebaknya Virus Corona (Covid 19) berdampak pada beberapa sektor seperti sektor pertanian dan sektor industri, khususnya pada bidang pemasarannya. Kondisi ini dirasakan juga para pelaku pengrajin kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering. Para pengrajin kerupuk kemplang selama masa pandemi covid 19 terkendala pada kegiatan pemasaran kerupuk kemplang yang

mereka hasilkan. Distribusi terhambat di tingkat lapangan karena transportasi dan pekerjanya berkurang. Selanjutnya, permintaan pasar atau konsumsi terhadap produk kerupuk kemplang saat ini juga mulai menurun dan daya beli melemah dikalangan masyarakat konsumen. Kondisi ini menyebabkan para pengrajin juga mengurangi jumlah produksi kerupuk kemplang yang dihasilkan, sehingga ada kecenderungan akan berdampak pada kontribusi pendapatan para pengrajian terhadap pendapatan keluarganya. Perubahan kondisi ini menjadi hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Masa Pandemi Covid 19MelaluiUsaha Industri Rumah Tangga Kerupuk Kemplang Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Tanjung Pering Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi penyebab wanita bekerja pada usaha industri rumah tangga kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Berapa besar curahan waktu kerja wanita pengrajin kerupuk kemplang sebelum masa pandemi Covid 19 dan pada masa pandemi Covid 19di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Apa saja potensi pilihan mata pencaharian wanita di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
4. Berapa besar kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pengrajin kerupuk kemplang sebelum masa pandemi Covid 19 dan pada masa pandemi Covid 19 terhadap pendapatan keluarga di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalampenelitian ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor penyebab wanita bekerja pada usaha industri rumah tangga kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menghitung curahan waktu kerja pengrajin kerupuk kemplang sebelum masa pandemi Covid 19 dan pada masa Covid 19 di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengidentifikasi potensi pilihan mata pencaharian wanita di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
4. Menghitung kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pengrajin kerupuk kemplang sebelum masa pandemi Covid 19 dan pada masa Covid 19 di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terhadap pendapatan keluarga.

1.4.Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh peneliti. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi. Terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Bagi Pemerintah Daerah

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan terhadap wanita yang bekerja terutama wanita yang bekerja sebagai pengrajin kerupuk kemplang yang berperan memenuhi kebutuhan keluarga.
3. Bagi Tenaga Kerja Wanita

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kemplang di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia,V. 2009. Analisis Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Skripsi.(Tidak dipubikasikan). Indralaya:Universitas Sriwijaya.

Amri, A. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, *2*(1), 123-131.

Apradi, S. 2015. Menggugat Partiarki, Pengantar Tentang Persoalan Dominasi Terhadap Kaum Perempuan. Yogyakarta. Yayasan Bentang Budaya.

Badan Pusat Statistik. 2012. Jumlah Penduduk Indonesia.

Darayani, N. I. N. A., Sobri, K. & R, Kurniawan. 2015. Motivasi tenaga kerja wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usahatani nenas (Ananas comusus L. Merr) di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Societa*, *4*(2), 62-66.

Daulay, H. 2010. Pengesaran Pola Relasi Gender di Keluarga Migran. Galang Press. Yogyakarta.

Eliana, Novita. 2007. Faktor-faktor YangMempengaruhi Curahan Waktu KerjaWanita Vol. 4 No. 2, 2007. https://agribisnisfpum jurnal. files.wordpress.com/2012/03/jurnal-vol-4-no-2rratina.pdf. Diakses padatanggal 05 Oktober 2020.

Firdiansyah. 2009. Pengaruh Motivasi BekerjaPerempuan di Sektor Informal TerhadapPembagian Kerja dan Pengambilan Keputusan Dalam Keluarga (Kasus PedagangSayur di Kampung Bojong Rawa Lele,Kelurahan Jatimakmur, Kecamatan PondokGede, Kabupaten Bekasi. http:// repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/12275/I09maf.pdf Diakses pada tanggal 05 Oktober 2020.

Hadiwardoyo, W. 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19. Baskara: Journal of Business & Entrepeneurship, 83-92.

Haryanto, S. 2008. Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu di Pucanganak. Rineka Cipta. Jakarta.Hernanto, F. 2006. Ilmu Usah.

Lubis, L.A. 2011. Peranan Tenaga Kerja Wanita Pengrajin Terhadap Pendapatan Keluarga. (http://repository .usu.ac.id/, diakses 07 Oktober 2020).

Nada, 2010. Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Etnis Jawa dan Etnis Melayu yang Bekerja di Luar Usahatani Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kelurahan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya.

Noviana, G., & F, Ardiani. 2020. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum Dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara). *Mediagro*, *16*(2).

Primaulina. 2008. Determinan Keputusan Wanita Tani Bekerja Mencari Nafkah Dikaitkan Dengan Presentasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Simpang Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan.

Sajogyo, E.P. 2014. Emansipasi dan Peran ganda Wanita Indonesia. UI Press. Jakarta.

Suratiyah. 2010. Industri Kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Defenisi dan Contoh) Yogyakarta: UGMp.

Suroto, K.A. 2013. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.

Teguh, M. 2010. Ekonomi Industri. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setiawan 2010. Pengaruh Umur, Pendidikan,Pengalaman Kerja dan Jenis Kelamin terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kota Malang. Universitas Diponegoro. Semarang.

Yulida, R., & S, Edwina. 2014. Curahan waktu wanita dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga. *Jurnal Parallela*, *1*(2), 143-150.